

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN
PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

LINDA DWI RAHAYU

B 200 140 197

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LINDA DWI RAHAYU
B200140197

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. M. Abdul Aris, M.Si
NIDN: 0601016401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATWAKUAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

Yang ditulisolch:

LINDA DWI RAHAYU

B 200 140 197

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada, 25 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. M. Abdul Aris, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, S.E., M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(.....)
(.....)

.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr. Syamsudin, M.M
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas,
† maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Penulis



Linda Dwi Rahayu

B200 140 197

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATWAKTUAN
PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 189 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi logistik untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, sedangkan variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Kata kunci : ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of institutional ownership, firm size, leverage and profitability on timeliness of financial reporting (empirical study of manufacturing companies listed in Indonesian stock exchange period 2014-2016). The number of samples in this study were 189 companies. The sampling technique used purposive sampling method. Methods of data analysis using logistic regression to test and prove the research hypothesis. The result of this research is profitability variables influence the timeliness of financial reporting, while the variables of institutional ownership, company size and leverage have not affect on the timeliness of financial reporting.

Keywords: Timeliness of Financial Reporting, Institutional Ownership, Company Size, Leverage And Profitability

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disampaikan oleh suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari suatu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Nurmiati 2016). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan dari laporan keuangan seperti yang telah diungkapkan diatas adalah untuk menyediakan

informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi.

Relevan memiliki arti bahwa informasi dalam laporan keuangan dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan mengevaluasi peristiwa yang terjadi di masa lalu, saat sekarang maupun masa yang akan datang. Salah satu yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam relevansi adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012 dalam Toding dan Wirakusuma 2013). Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang akan mempengaruhi pemakai informasi dan membuat prediksi dan keputusan (Nurmiati 2016).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995. Bapepam juga mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Kepemilikan Institusional, Ukuran perusahaan, leverage dan Profitabilitas.

Kepemilikan institusional didefinisikan sebagai besarnya persentase saham institusi yang diperoleh dari penjumlahan atas persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat

didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Ukuran perusahaan lebih disebabkan oleh ketersediaan informasi yang terpublikasi. Jumlah informasi yang terpublikasi untuk perusahaan meningkat seiring dengan ukuran perusahaan.

Leverage atau rasio hutang yang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada (Nurmiati 2016). Perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung dari hutang dari pihak luar untuk membiayai aktivitasnya. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam penjualan, aset maupun laba dari modal itu sendiri. Profitabilitas juga merupakan tolak ukur atau gambaran tentang efektifitas kinerja manajemen yang ditinjau dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar profitabilitas akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mengandung berita baik dan akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan (Utami dan Yennisa 2017)

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengajukan judul penelitian mengenai **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan** (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono (2007)). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan

sampel adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut selama 2014-2016
- Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
- Perusahaan yang memiliki saham kepemilikan institusional berturut turut selama periode tahun 2014-2016.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan berakhir pada tanggal 31 desember berturut-turut selama periode 2014-2016.
- Menyajikan data keuangan yang lengkap, serta sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menguji ketepatanwaktuan pelaporan keuangan selama periode 2014-2016.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum dari variabel kepemilikan isntitusional, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Ringkasan hasil tabel statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	189	0	1	0,83	0,376
UKURAN PERUSAHAAN	189	25,246	31,782	28,16320	1,484211
LEVERAGE	189	0,002	3,029	0,49778	0,352633
PROFITABILITAS	189	-54,847	40,184	4,68524	10,086416
KETEPATWAKTUAN	189	0	1	0,95	0,214
Valid N (listwise)	189				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Variabel kepemilikan institusional diukur dengan variabel *dummy*, Pengukuran kepemilikan institusional dilakukan dengan melihat jumlah besarnya persentase saham, dengan memberi skor 1 jika perusahaan memiliki persentasi $\geq 20\%$ dan skor 0 jika kepemilikan institusional $< 20\%$. Kepemilikan institusional mempunyai rata-rata sebesar 0,83. Dimana ada sekitar 156 perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional $\geq 20\%$ dan sisanya 33 perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional $< 20\%$. Standar deviasi diperoleh sebesar 0,376

Variabel Ukuran Perusahaan diproksikan dengan menggunakan *logaritma natural* (LN) Total Aktiva. Ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum 25.246 dimiliki oleh perusahaan manufaktur BIMA periode 2016, dengan nilai maksimum 31.782 dimiliki oleh perusahaan manufaktur GGRM periode 2015. diperoleh rata rata sebesar 28.16320 (Rp 1,702,640,000,000) dengan standar deviasi sebesar 1.484211.

Variabel *leverage* diproksikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang diukur berdasarkan total hutang dibagi dengan total aset. *leverage* mempunyai nilai minimum 0.002 dimiliki oleh perusahaan manufaktur TCID periode 2015, dengan nilai maksimum 3.029 dimiliki oleh perusahaan manufaktur BIMA periode 2014. Rata-rata sebesar 0.49778 dan standar deviasi sebesar 0.352633

Variabel Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *return on assets* (ROA) yang diukur berdasarkan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. Profitabilitas mempunyai nilai minimum -54.847 dimiliki oleh perusahaan manufaktur IKAI periode 2016, dengan nilai maksimum 40.184 dimiliki oleh perusahaan manufaktur UNVR periode 2014. Rata rata sebesar 4.68524 dan standar deviasi sebesar 10.086416

Ketepatanwaktuan diukur dengan lamanya waktu yang diperlukan atau dilaporkan dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor independen (90 hari), dengan skala nominal menggunakan *dummy*, dimana apabila perusahaan melakukan tepatwaktu diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak melakukan tepatwaku diberi nilai 0. Dari 189 perusahaan yang digunakan sebagai sampel terdapat 180 perusahaan melakukan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan dan 9 perusahaan tidak

ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu mempunyai nilai antara 0 sampai 1 dengan rata-rata sebesar 0,95 (dimana $0,95 \times 189 \text{ sampel} = 180$ perusahaan yang mengajukan tepat waktu) dan nilai standar deviasi sebesar 0,214

3.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Tabel 2
Overall Model Fit Test

Keterangan	NILAI
-2 Log L Awal (Block Number = 0)	89.888
-2 Log L Akhir (Block Number = 1)	87.100

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai -2 log likelihood pada awal (block number=0), dimana model hanya memasukkan konstanta, dengan nilai -2 log likelihood pada akhir (block number=1), dimana model dimasukkan konstanta dan variabel bebas. Nilai -2LL awal adalah 89.888. Dan setelah dimasukkan empat variabel independen, maka nilai -2LL akhir adalah 87.100. Penurunan nilai -2LL awal ke akhir mengalami penurunan sebesar 2.788, ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3.3 Uji Koefisiensi Determinasi (*Nagel Karke R²*)

Nagel Karke R² merupakan modifikasi dari koefisiensi *Cox dan Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagel Karke R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada *multiple regression*. Hasil nilai *Nagel Karke* dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 3
Nagelkarke R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkarke R Square
1	63.980 ^a	0.043	0,136

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Pada hasil model summary memberikan nilai *NagelKarke R Square* sebesar 0,136. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh

variabilitas variabel independen sebesar 13,6% sedangkan sisanya sebesar 86,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Kelayakan Model Regresi

Analisis untuk menguji kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit* Test yang diukur dengan nilai *chi-square*. Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit* sama dengan atau kurang dari 0,05 atau 5%, maka hipotesis nol ditolak berarti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Of Fit* model tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Tetapi sebaliknya, jika nilai statistik *Goodness Of Fit* lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis nol diterima, ini berarti *Goodness Of Fit* model baik karena dapat memprediksi nilai observasinya.

Tabel 4
Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Sig.	Kesimpulan
1	6.441	0,598	Model Fit

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Nilai dari pengujian *Hosmer and Lemeshow* adalah sebesar 0,598. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa model fit, yang mana hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh jauh lebih diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan pula model dapat diterima karena sesuai dengan nilai observasinya.

3.5 Uji Klasifikasi

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi model regresi kemungkinan terjadi ketepatan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2016. Sebagaimana ditunjukkan tabel 4.6 nilai matrik klasifikasi dapat dilihat dari *Calsisification Table*

Tabel 5.
Klasifikasi Tabel (*Calsisification Table*)

Data Observasi	Prediksi		
	KETEPATWAKTUAN		Presentase
	.00	1.00	
KETEPATWAKTUAN	.00	9	.0
	1.00	179	99.4
Total Presentase			94.7

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan sebesar 99,4%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan terdapat sebanyak 179 sampel yang diprediksi akan melakukan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan dari total 180 sampel yang melakukan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tidak melakukan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan sebesar 0%.Kekuatan prediksi model regresi yang tidak melakukan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan adalah sebesar 0 sampel dari total 9 sampel yang tidak melakukan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- a) Hasil kelayakan model regresi dengan menggunakan pengujian *Hosmer and Lemeshow* mempunyai nilai 0,598 maka model dikatakan fit.
- b) Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan karena nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,022
- c) Variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansinya dimana kepemilikan institusional sebesar 0,191, ukuran perusahaan sebesar 0,562 dan leverage sebesar 0,998.

- d) Hasil uji kelayakan determinasi dengan menggunakan pengujian *Nagel Karke R²* mempunyai nilai 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa 13,6% variasi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas, sedangkan sisanya 86,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.2 Saran

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas, dengan mempertimbangkan saran berikut ini :

- a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan dasar dalam penentuan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan, misal sektor keuangan. Bisa juga dari satu sektor manufaktur tetapi mendetail sampai sub sektor, misalnya sub sektor makanan dan minuman dengan sub sektor kimia. Sehingga hasil penelitian berguna dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.
- c. Penelitian selanjutnya agar menggunakan faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan seperti reputasi kantor akuntan publik, rasio keuangan, kualitas auditor, kepemilikan manajerial dan komite audit dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti Ine. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis & Entrepreneurship. Vol .11, No. 1. April 2017 Hal, 37-46. Issn 2443-0633
- Dedik Norman Pradipta & Bambang Suryono. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, Maret 2017. Issn : 2460-0585

- Denny Andriana Dan Nada Arina Raspati.2015.*Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*.Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 3 (2), 2015, 675-687
- Eka Syifa Isani Dan Wiwik Hidajah Ekowati. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Manajemen Laba Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Industrial Research, Workshop, And National Seminar.147 Politeknik Negeri Bandung, July 28-29, 2016
- Ferdina Ni Wayan Ajeng & Wirama Dewa Gede. 2017, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana . Vol.19.3. Juni (2017): 2293-2318. Issn: 2302-8556
- Ghozali, Imam.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilmi, U., Dan L. Ali. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bej)*.Simposium Nasional Akuntansi Xi.Pontianak.
- Jogiyanto, H. M. 2005. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua.Yogyakarta: Bpfe- Universitas Gajah Mada.
- Adir Abdul. 2011. *Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia,April,2011,Vol 12, No.1